

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi dan memenangkan persaingan yang sangat ketat dan tuntutan permintaan konsumen yang sangat tinggi.

Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya melalui berbagai pelatihan dan dipengaruhi hubungan dalam lingkup kerja, baik antar sesama karyawan maupun dengan atasan.

Pola hubungan yang terjadi antara atasan dan bawahan dapat menimbulkan rasa nyaman bekerja atau tidak di suatu perusahaan. Sehingga dibutuhkanlah pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, salah satu sarannya adalah mengenai masalah kepemimpinan, motivasi dan disiplin.

Fungsi organisasi dijalankan oleh pemimpin, efektif tidaknya tergantung pada bagaimana pemimpin tersebut menjalankan fungsi organisasi dan mengimplementasikannya kepada bawahan.

Seorang pemimpin bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja para karyawan. Adanya suatu target pencapaian mengharuskan pemimpin dengan berbagai cara mewujudkannya, hal ini berarti karyawan juga harus sejalan pemikiran dengan pemimpin. Visi dan misi perusahaan harus bisa diselaraskan oleh pemimpin kepada bawahannya sehingga tercapainya kinerja yang bagus. Namun tentunya ada berbagai cara pemimpin

yang bisa menimbulkan hal positif maupun negatif pada bawahan ataupun hal tersebut bisa saja tidak berpengaruh signifikan sama sekali. Pemimpin harus mampu menciptakan motivasi yang positif juga yang bisa mendorong bawahan untuk bekerja secara maksimal dan menghasilkan kinerja yang bagus tentunya dengan fasilitas-fasilitas perusahaan juga. Apabila pemimpin bersikap tidak sesuai dengan harapan bawahan maka akan menimbulkan rasa tidak senang yang berujung pada menurunnya kualitas kerja. Apabila pemimpin bersikap sesuai harapan para bawahan maka otomatis bawahan akan senang mengikuti, meniru, dan menjalankan apa yang pemimpin instruksikan atau tanamkan ke dalam lingkup kerja. Dan untuk menjaga hal tersebut tentu pemimpin perlu terus memotivasi dengan baik dan tepat sehingga bawahan bukan hanya senang mengikuti tapi juga terdorong meningkatkan kinerja mencapai visi perusahaan. Lalu hal yang tidak dapat dilupakan juga adalah masalah kedisiplinan, pemimpin juga perlu memperhatikan budaya disiplin yang berjalan di perusahaan sejauh apakah sistem tersebut jika tidak dijalankan dengan baik bisa berpengaruh pada kinerja karyawan.

PT. Cipta Baja Raya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang peleburan logam untuk kemudian dicetak dan dibentuk kembali sesuai permintaan dari pasar. Jenis perusahaan ini bisa disebut juga dengan sebutan *foundry*. PT.Cipta Baja Raya merupakan jenis perusahaan manufaktur yang padat karya dan membutuhkan *skill* yang khusus sehingga membutuhkan manajemen yang kuat. Dalam mengintegrasikan berbagai divisi yang ada pada perusahaan manufaktur ini maka pemimpin harus memiliki kualitas yang tinggi dalam

mengatur tugas dan tanggung jawab karyawan, bisa juga dengan memberikan motivasi yang positif atau perlu menjaga kedisiplinan dalam bekerja berhubung karena bidang ini memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Perusahaan manufaktur jenis *foundry* ini merupakan industri padat karya mulai dari bagian pembuatan penggambaran dimensi dan detail mesin-mesin industri sampai pada bagian tanur peleburan besi bekas menjadi logam yang komposisinya standar dari hasil uji laboratorium maka sering terjadi kesalahan manufaktur di salah satu atau beberapa divisi disebabkan oleh karyawan yang lalai, malas dan tidak bertanggung jawab.

Hal ini juga berkaitan dengan kepemimpinan karena para karyawan sering merasa kecewa atau kurang puas dengan pemimpinnya. Pemimpin yang ada pada perusahaan memiliki watak yang keras dan kasar, komunikasi yang dijalankan pemimpin juga otomatis kasar dan hal ini kadang mengakibatkan karyawan tersinggung. Di sisi lain motivasi kerja dan disiplin kerja juga perlu diperbaiki, motivasi pada perusahaan bergantung pada insentif yang selama ini berjalan. Karyawan belum mendapatkan motivasi dari sang pemimpin secara komunikasi ataupun tindak tanduk, sedangkan pada masalah disiplin yang menonjol di perusahaan adalah sistem untuk menjaga kedisiplinan ini belum terbentuk.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja para karyawan tersebut, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah pemimpinnya. Karena pemimpin dijadikan panduan bagi karyawan maka ini menjadi poin penting kinerja perusahaan ke depannya apakah terus berkembang, mengalami kemunduran ataupun gagal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Cipta Baja Raya Medan”.

Dengan harapan setelah penelitian ini dilakukan, didapatkan hasil yang membantu pengambilan keputusan untuk solusi pemecahan masalah yang ada sekarang ini pada PT. Cipta Baja Raya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Adakah pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Cipta Baja Raya secara parsial dan simultan?”

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membuat laporan skripsi ini lebih terarah maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas tentang variabel kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) dan kinerja karyawan (Y).
2. Objek penelitian hanya pada PT. Cipta Baja Raya.
3. Periode pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan yaitu 1 April 2016 sampai 30 Juni 2016.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan, motivasi dan disiplin yang ada sekarang ini pada PT. Cipta Baja Raya.
2. Untuk mengidentifikasikan karyawan PT. Cipta Baja Raya berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dan hubungannya dengan kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan, motivasi dan disiplin terhadap kinerja karyawan PT. Cipta Baja Raya.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pengetahuan tentang kepemimpinan dan hasilnya terhadap kinerja.
2. Sebagai bahan pengetahuan kepemimpinan yang ideal pada perusahaan manufaktur.

Manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai panduan kepemimpinan pada perusahaan manufaktur.
2. Memberikan kontribusi cara untuk meningkatkan kinerja karyawan dari penerapan kepemimpinan yang ideal.